

Rumah Adat Bolmong



Kawasan SULAWESI UTARA

Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara

Meski telah berganti era, namun adat istiadat masih tetap dipertahankan. Salah satunya rumah peninggalan para luluhur. Di tanah Mongondow, rumah adat mulai hilang terkikis dengan era modernisasi.

Namun masih ada beberapa rumah adat yang hingga kini masih ditempati dan menjadi daya tarik wisatawan. Salah satunya peninggalan leluhur yang saat ini ditempati Suhartien Tegela di Desa Kopandakan Satu Kecamatan Kotamobagu Selatan.

Rumah adat ini, selain menjadi warisan budaya yang harus dipertahankan, ternyata punya keunikan tersendiri yaitu bentuk dan ukurannya tidak pernah berubah hingga kini.

Rumah adat peninggal R. Doidi yang masih tersisa di Desa Kopandakan Satu Kecamatan Kotamobagu Selatan, rumah tersebut merupakan peninggalan kakek mereka Imat Lobud. Meski sudah beberapa kali berubah warga cat, namun rumah tersebut sepengetahuannya dibuat pada tahun 1940.

Bangunan rumah dengan gaya khas panggung itu menggunakan kualitas kayu bagus. Sebab menurut cerita, zaman dahulu sebelum rumah dibangun diukur dulu. Untuk menggunakan kayu, harus melihat waktu berdasarkan bulan di langit kemudian ditebang.

Proses pengergajian juga masih menggunakan gergaji manual. kayu yang selesai digeragji harus menunggu masa pengeringan kurang lebih 1 tahun untuk mendapatkan kualitas kayu yang kuat agar tidak mudah rapuh dan dimakam rayap.

Menjadi keunikan juga kontruksi rumah tidak banyak yang dipotong. Jika panjang rumah 10 meter maka kayu akan dipotong sesuai ukuran tersebut.

Rumah ini juga menjadi saksi sejarah zaman Permesta. Sempat dilepas dindingnya agar tidak dibakar. Rumah panggung yang tersisa di Kopandakan Satu Kecamatan Kotamobagu Selatan tinggal 4 buah rumah.

sumber: <http://totabuan.co>

Koordinat: [0.7057992858416383, 124.2877985322632](#)